

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI & RISET KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015 - 2022

Puput Infiatul Ilma^{1*}, Eko Widodo², Trisnia Widuri³

puputilma97@gmail.com

Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Kadiri

Abstrak

Nilai Perusahaan menunjukkan kondisi kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pandangan oleh investor dalam menanamkan modalnya. Nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang tercipta dari permintaan dan penawaran pasar modal. Sekarang ini, perusahaan go publik harus mampu bersaing satu sama lain untuk mendapatkan perhatian dari para investor dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi kinerja keuangan dengan prospek masa depan yang baik. Tingginya nilai perusahaan akan menambah minat investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015 - 2022.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan berupa laporan keuangan tahunan sub sektor farmasi & riset kesehatan tahun 2015 - 2022. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun situs resmi perusahaan. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta kebijakan dividen menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Abstrack

Company value shows the condition of the company's performance which can be used as a view by investors when investing their capital. The company's value is reflected in the share

Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

price created by the demand and supply of the capital market. Currently, companies going public must be able to compete with each other to get the attention of investors in investing their capital in the company. A high company value indicates that the company has financial performance with good future prospects. The high value of the company will increase investors' interest in investing in the company. Company value can be measured using several company financial ratios. This research was conducted to determine the effect of profitability, liquidity and dividend policy on the value of pharmaceutical & health research sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015 - 2022.

The sampling technique in this research used purposive sampling. Meanwhile, the sample in this study was 30 financial reports in the form of annual financial reports for the pharmaceutical & health research sub-sector for 2015 - 2022. Data was obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and the company's official website. From the results of the analysis that has been carried out, the research results show that profitability as measured using Return On Assets (ROA) has a positive and significant effect on company value, liquidity as measured using the Current Ratio (CR) has a negative and significant effect on company value, and dividend policy using Dividend Payout Ratio (DPR) has a positive and insignificant effect on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Dividend Policy and Company Value

1. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi baru-baru ini telah mendorong perekonomian global dengan laju yang cukup cepat. Pasar modal memainkan peranan penting dalam kemajuan perekonomian, terutama dengan berperan sebagai saluran bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Selain peranan tersebut, juga berfungsi sebagai platform untuk investasi publik.

Saat ini perusahaan yang sudah go public semakin banyak menempati berbagai sektor. Perusahaan go public ini dapat berkembang dengan pesat salah satunya dengan adanya peran dari para investor. Perusahaan harus mampu bersaing satu sama lain untuk memperoleh pendanaan investasi yang dapat dipakai untuk ekspansi perusahaan. Dalam hal berinvestasi, investor akan melihat bagaimana perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan go public cenderung selalu menaikkan nilai perusahaan untuk menarik investor Pramana & Mustanda (2016). Peningkatan nilai perusahaan menjadi tolak ukur bagi investor karena jika nilai perusahaan tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan serta prospek yang menguntungkan di kemudian hari. Menarik perhatian investor adalah target meningkatkan nilai perusahaan Pramana & Mustanda (2016).

Nilai Perusahaan ditentukan oleh kondisi perusahaan yang tergambar pada harga saham tercipta dari permintaan dan penawaran pasar modal yang dapat membayangkan pandangan publik terhadap kinerja perusahaan (Mayangsari 2018).

Beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama yaitu profitabilitas, Profitabilitas sangat penting karena menunjukkan keunggulan perusahaan dalam membuahkan laba yang berasal dari sumber perusahaan (Sudana, 2015:25) Rasio profitabilitas ini sangat penting karena prospek masa depan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Return On Assets (ROA) adalah satu dari tiga rasio profitabilitas rasio yang selalu diperhatikan investor sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Dengan melihat Return On Assets (ROA) investor dapat mengetahui sejauh mana perusahaan sanggup membagikan return sesuai dengan yang diisyaratkan dalam berinvestasi. Return On Assets (ROA) ukuran ini melibatkan penggunaan assets untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi pajak (Sudana, 2015:25). Semakin melonjak nilai Return On Assets (ROA) semakin bertambah pula produktivitas aktiva dalam memperoleh laba bersih, besarnya tingkat pengembalian yang dikembalikan perusahaan jauh lebih menarik daya pikat investor. Dalam penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Hidayati & Priyadi (2022) ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun Fauziah & Nurhayati (2023) menemukan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan faktor berikutnya yang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesanggupannya dalam perusahaan saat membayarkan kewajibannya ketika jatuh tempo disebut likuiditas (Kasmir, 2019:110). Menurut Ningrum, Harianto & Widuri (2022) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan industri dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek. Semakin tinggi nilai likuiditas mengartikan bahwa perusahaan sanggup membayar hutang lancarnya (Harmono, 2016:106). Tingginya nilai likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana untuk membayar dividen, memodali operasi perusahaan serta investasi yang akan membuat investor tertarik dalam berinvestasi kepada perusahaan. Current Ratio (CR) ialah salah satu dalam rasio likuiditas dalam melihat ukuran perusahaan dalam kesanggupannya membayar hutang lancarnya menggunakan assets lancar yang dipunyai (Sudana, 2015:24). Perhitungan rasio ini dapat dikerjakan dengan membuat perbandingan antara asset lancar dengan hutang lancar perusahaan. Current Ratio (CR) yang bernilai tinggi akan memberikan dampak positif bagi perusahaan salah satunya ialah menarik investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan. Pada penelitian sebelumnya, yang dilaksanakan oleh Hidayati & Priyadi (2022) ditemui bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Ambarwati & Vitaningrum (2022) menyatakan dalam jurnalnya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, kebijakan dividen ialah faktor terakhir yang biasa mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen ini menyangkut ketetapan perusahaan dalam menyerahkan laba yang didapat kepada investor berupa dividen atau menahan laba sebagai laba ditahan digunakan dalam memodali investasi dimasa mendatang. Menurut Husnan & Pudjiastuti (2018:6) menjelaskan nilai dari suatu perusahaan akan tercermin dari kesanggupan perusahaan dalam membagikan dividen. Besarnya dividen yang diberikan perusahaan kepada investor akan berdampak ke harga saham disebabkan karena investor cenderung terpicat dalam pengembalian dividen daripada capital gain (keuntungan modal) (Suardana et al. 2020). Menurut Sudana, (2015:26) Dividend Payout Ratio (DPR) ialah rasio yang sering dikenakan

untuk ukuran dalam besaran elemen dari laba setelah dikurangi pajak yang dibagikan berupa dividen ke pengendali saham. Dalam penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Herwanti, Hermuningsih dan Maulida (2022) ditemukan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan dalam jurnalnya Kurnia (2019) menyebutkan bahwasanya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan mempunyai peran yang cukup besar dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Perusahaan yang berperan penting dalam penyedia alat kesehatan dan obat-obatan yang dapat mewujudkan kesehatan masyarakat sehingga memiliki konsistensi dan signifikansi yang cukup dalam berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Selama lima tahun terakhir perusahaan sub sektor farmasi & memiliki harga saham yang berfluktuasi. Saat wabah covid - 19 beberapa saham emiten sub sektor farmasi mendapati lonjakan harga saham begitu signifikan. Setelah pandemi covid - 19 berakhir saham - saham ini belum maksimal dalam menjaga kestabilan harga saham dan meningkatkannya. Sebagian nilai saham sub sektor farmasi & riset kesehatan mengalami kemerosotan setelah berakhirnya pandemi covid - 19.

Tabel 1
Data Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi & Riset Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2022

Kode	Harga Saham (Rp)							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
DVLA	1.300	1.755	1.960	1.940	2.250	2.420	2.750	2.370
INAF	168	4.680	5.900	6.500	870	4.030	2.230	1.150
KAEF	870	2.750	2.700	2.600	1.250	4.250	2.430	1.085
KLBF	1.320	1.515	1.690	1.520	1.620	1.480	1.615	2.090
MERK	6.775	9.200	8.500	4.300	2.850	3.280	3.690	4.750
PEHA	0	0	0	2.810	1.075	1.695	1.105	685
PYFA	112	200	183	189	198	975	1.015	865
SDPC	68	92	110	95	95	104	136	332
SIDO	550	520	840	840	1.275	805	865	755
SOHO	0	0	0	0	0	460	638	542
TSPC	1.750	1.970	1.390	1.390	1.395	1.400	1.500	1.410

Ditinjau dari latar belakang yang telah dijabarkan mengenai perbedaan hasil penelitian terdahulu menyebabkan ketertarikan tersendiri bagi para peneliti, sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan beberapa rasio keuangan. Sehingga peneliti mengerjakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi & Riset Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2022"**.

3. Metodologi

Penggunaan metode deskriptif kuantitatif dilakukan oleh peneliti disini. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu data perusahaan mengenai rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA), rasio likuiditas menggunakan Current Ratio (CR) dan kebijakan dividen menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan sejak listing di Bursa Efek Indonesia sampai sekarang. Teknik

pengambilan sampel yang dipakai yaitu purposive sampling dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian sebanyak 32 laporan keuangan tahunan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana peneliti tidak langsung memperoleh data dari perusahaan yang diteliti. Pengumpulan data dengan cara mendownload atau mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang tersedia di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau yang dipublikasikan di website resmi masing – masing perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Chow

Tabel 2
Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	21.559063	(3,25)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	40.874899	3	0.0000

Sumber : Data diolah Eviews 9, 2024

Hasil uji chow yang menunjukkan nilai probabilitas (Prob.) sebesar $0,0000 < 0,05$ maka Fixed Effect Model merupakan model yang terpilih. Kemudian dilanjutkan menetapkan model yang terbaik antara Fixed Effect Model dengan Random Effect Model menggunakan Uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 3
Uji Hausman

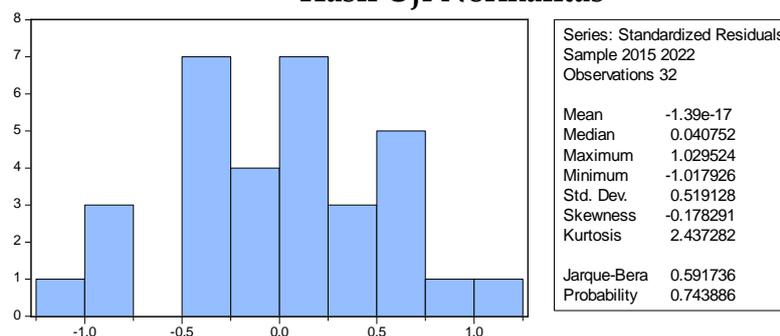
<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Square Statistic</i>	<i>Chi-Square Df</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	64.677188	3	0.0000

Sumber : Data diolah Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman dalam tabel diatas yang memperlihatkan nilai probabilitas (Prob.) sebesar $0,0000 < 0,05$ maka Fixed Effect Model merupakan model yang terpilih dan akan digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah Eviews 9, 2024

Berdasarkan gambar 1 didapatkan nilai probability sebesar $0,743886 > 0,05$, bisa disimpulkan bahwa residual berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

	Profitabilitas	Likuiditas	Kebijakan Dividen
Profitabilitas	1.000000	0.419094	0.606779
Likuiditas	0.419094	1.000000	0.359313
Kebijakan Dividen	0.606779	0.359313	1.000000

Sumber : Data diolah Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tabel 4 diatas bisa dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,80 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.322551	0.187354	1.721612	0.0962
Profitabilitas	1.120697	1.201442	0.932793	0.3589
Likuiditas	0.000913	0.037833	0.024137	0.9809
Kebijakan Dividen	-0.100955	0.333812	-0.302431	0.7646

Sumber : Data diolah Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas diperoleh nilai probability (Prob.) dari variabel bebas lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Variabel	Regresi (B)	t statistic	Sig-t	Keterangan
Profitabilitas	19.6531	3.7266	0.0010	H ₀ ditolak H _a diterima
Likuiditas	-0.3626	-2.5992	0.0155	H ₀ ditolak H _a diterima
Kebijakan Dividen	1.5583	1.27342	0.2146	H ₀ diterima H _a ditolak
Konstanta (a)			1.1284	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)			0.9340	
Uji F			0.0000	
Signifikasi F			H ₀ ditolak H _a diterima	
Y			Nilai Perusahaan	

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2024

Berdasarkan tunjukkan tabel diatas bisa dilihat hasil dari analisis regresi linier data panel dimana nilai konstanta (a) sebesar 1.1284, nilai regresi Profitabilitas (X1) yang diukur dengan Return On Assets (ROA) sebesar 19,6531, nilai regresi Likuiditas (X2) yang diukur dengan Current Ratio (CR) sebesar -0,3626, dan nilai regresi Kebijakan Dividen (X3) yang diukur

dengan Dividend Payout Ratio (DPR) sebesar 1,5583, sehingga dihasilkan persamaan regresi linier data panel sebagai berikut :

$$Y = 1,1284 + 19,6531X_1 - 0,3626X_2 + 1,5583X_3$$

Dari persamaan yang dituliskan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Konstanta

Nilai konstanta (a) sebesar yang 1,1284 berarti bahwa variabel bebas Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) dan Kebijakan Dividen (X_3) diasumsikan dengan kondisi tetap atau sama dengan 0 maka variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1,1284

2) Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisien regresi Profitabilitas (X_1) sebesar 19,6531 yang berarti bahwa jika Profitabilitas (X_1) naik satu satuan dengan variabel Likuiditas (X_2) dan Kebijakan Dividen (X_3) tetap atau sama dengan 0 maka nilai variabel Nilai Perusahaan (Y) naik sebesar 19,6531 satuan.

3) Koefisien Regresi X_2

Nilai koefisien regresi Likuiditas (X_2) sebesar -0,3626 yang berarti bahwa jika Likuiditas (X_2) naik satu satuan dengan variabel Profitabilitas (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) tetap atau sama dengan 0 maka nilai variabel Nilai Perusahaan (Y) turun sebesar -0,3626 satuan.

4) Koefisien Regresi X_3

Nilai koefisien regresi Kebijakan Dividen (X_3) sebesar 1,5583 yang berarti bahwa jika Kebijakan Dividen (X_3) naik satu satuan dengan variabel Profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) tetap atau sama dengan 0 maka nilai variabel Nilai Perusahaan (Y) naik sebesar 1,5583 satuan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Nilai probabilitas Profitabilitas (X_1) sebesar $0,0010 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2022.
- 2) Nilai probabilitas Likuiditas (X_2) sebesar $0,0155 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2022.
- 3) Nilai probabilitas Kebijakan Dividen (X_3) sebesar $0,2146 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2022.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji F pada tabel 6, diperoleh hasil nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara bersama – sama terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 6, dihasilkan R-squared sebesar 0,9340 atau 93,4% yang diartikan keseluruhan variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen mampu memberikan pengaruh sebesar 93,4% terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan dan sisanya sebesar 6,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Profitabilitas (X_1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar $0,0010 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresinya sebesar 19,6531, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, akan meningkatkan nilai perusahaan dengan tingginya profitabilitas kemahiran perusahaan dalam memperoleh laba akan meningkat. Hal tersebut merupakan harapan para investor dalam berinvestasi karena semakin banyak return yang akan didapat (Sudiani & Damayanti, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herwanti, Hermuningsih, dan Maulida (2022) yang menjelaskan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Likuiditas (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) diketahui bahwa likuiditas yang diproksi menggunakan Current Ratio (CR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,0155 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar -0,3626 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Sudiani & Damayanti, 2016) menjelaskan nilai likuiditas yang terlalu tinggi dipandang tidak baik bagi perusahaan karena perusahaan memiliki banyak dana yang tidak dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, begitupun sebaliknya apabila likuiditas terlalu rendah menandakan bahwa terdapat masalah pada likuiditas perusahaan

Hal ini sejalan dengan penelitian Herwanti, Hermuningsih, dan Maulida (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Kebijakan Dividen (X_3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) diketahui bahwa kebijakan dividen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,2146 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 1,2237 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat diartikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan (Herwanti, Hermuningsih, dan Maulida, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Herwanti, Hermuningsih, dan Maulida (2022) yang menyatakan kebijakan dividen menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji simlutan (uji F) diketahui bahwa profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersama - sama. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai sig $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen mampu memberikan pengaruh sebesar 93,4% terhadap variabel terikat dan sisanya sebesar 6,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Laily (2019) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama - sama terhadap nilai perusahaan.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) pada tahun 2015 - 2022 sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 - 2022.
2. Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 - 2022.
3. Kebijakan dividen diproksi menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 - 2022.
4. Profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 - 2022.

Daftar Referensi

- Ambarwati, Jenny, and Mineva Riskawati Vitaningrum (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilia Perusahaan. *Competitive Jurnal Akutansi Dan Keuangan* 5.
- Arkunto, Suharsimi (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Sudiani, Ni Kadek, and Ni Putu Ayu Darmayanti (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Pertumbuhan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(2302-8912). Hlm.
- Fahmi, Irham (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam (2018). Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmonno (2016). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herwanti, Meliana, Sri Hermuningsih, & Alfiatul Maulida (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. 22(1). Hlm. 10.
- Hery (2020). Financial For Bussiness. Jakarta: Grasindo.
- . Pengantar Manajemen. Jakarta: Grasindo.
- Hidayati, Amirotul & Maswar Patuh Priyadi (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 11(03). Hlm. 1-17.
- Husnan, suad, and Enny Pudjiastuti (2018). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irnawati, Jeni (2021). Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura. Banyumas : Pena Persada
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Denny (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK). 6(2). Hlm. 178.
- Laily, E. N (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM). 8(7). Hlm. 1-16.
- Malayu, Hasibuan S.P. (2019). Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mayangsari, Rima (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen. 6(4). Hlm. 477-485.
- Ningrum, Endah Prawesti (2022). Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi). Indramayu : Adanu Abimata
- Novitasari, Erna. (2020). Dasar - Dasar Ilmu Manajemen. Yogyakarta : Unicorn.

- Nur Fauziah, Peppy, & Nurhayati (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Bandung Conference Series: Accountancy. 3(1). Hlm. 308-314.
- Pramana, I. Gusti Ngurah Agung Dwi, & I. Ketut Mustanda (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Manajemn Unud. 5(1). Hlm. 561-594.
- Ridhotullah, Subeki & Jauhar, Mohammad. (2019). Pengantar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara
- Riyanto, Bambang (2011). Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. Made (2015). Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna (2016). Manajemen Keuangan : Teori Aplikasi Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyudi, Catur, Ira Maya Hapsari & Nadia Rizkiana Putri (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 - 2020. World Management Journal. 1(2). Hlm. 56-67.